BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis dana pihak ketiga (DPK) dan kecukupan modal (CAR) dan pengaruhnya terhadap penyaluran kredit yang diberikan, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat dikatakan bahwa kondisi dana pihak ketiga cenderung naik sehingga besarnya penyaluran kredit bergantung pada besarnya dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh perbankan. Kecukupan modal perbankan di Indonesia diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dilihat dari perkembangannya CAR dapat dikatakan bahwa kondisi CAR baik diatas rata-rata ketentuan nilai CAR yang disyaratkan oleh BI sebesar minimal 8%.
2. Penyaluran kredit yang diberikan mengalami kenaikan dari tahun 2004-2008 dan mengalami penurunan pada tahun 2009. Penurunan yang cukup besar disebabkan oleh dampak krisis keuangan global sehingga melambatnya pertumbuhan sektor riil. Kondisi penyaluran kredit sudah baik, dapat dikatakan bahwa besarnya penyaluran kredit bergantung pada besarnya dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh perbankan. Dapat dikatakan pula bahwa dengan kondisi semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan

pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit. Secara singkat bisa dikatakan besarnya dana pihak ketiga dan nilai CAR akan meningkatkan kepercayaan diri perbankan dalam menyalurkan kredit.

3. Secara parsial dana pihak ketiga (DPK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit yang diberikan. Pengaruh yang signifikan menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) yang tinggi cenderung membuat penyaluran kredit menjadi meningkat.
4. Secara parsial, pengaruh kecukupan modal (CAR) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap penyaluran kredit yang diberikan. Berdasarkan hasil analisis dan teori, pengaruh yang tidak signifikan menunjukan bahwa tidak setiap kenaikan penyaluran kredit akan diikuti oleh kenaikan modal, dimana bank tetap dapat meningkatkan penyaluran kredit selama peningkatan kredit tersebut tidak menjadikan modal bank di bawah ketetapan 8% yang sudah di syaratkan oleh Bank Indonesia.
5. Secara simultan pengaruh dana pihak ketiga (DPK) dan kecukupan modal (CAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Lebih ditingkatkan lagi dalam penghimpunan dana pihak ketiga dari masyarakat agar permintaan penyaluran kredit dapat tersalurkan secara optimal kepada nasabah.
2. Agar dapat mempertahankan nilai CARnya atau bahkan lebih meningkat maka sebaiknya menambahkan modal bank baik dari modal inti (*tier* 1), modal pelengkap (*tier* 2) maupun modal pelengkap tambahan (*tier* 3). Dengan lebih meningkatkan jumlah modal bank, bank dapat mengamankan dan mengantisipasi risiko kredit yang akan muncul. Dengan terjaganya modal yang dimiliki, bank mampu meng-cover kerugian kredit tersebut berarti bank bisa mendapatkan kepercayaan dari masyarakat yang amat penting artinya bagi sebuah bank karena dengan demikian bank dapat menghimpun dana untuk keperluan operasional selanjutnya.
3. Lebih ditingkatkan dan dipertahankan lagi dalam penyaluran kredit kepada nasabah karena penyaluran kredit merupakan sumber pendapatan utama perusahaan perbankan, apabila jumlah kerdit yang disalurkan terlalu sedikit maka tidak akan cukup membayar beban bunga atas dana pihak ketiga, sebaliknya apabila jumlah kerdit yang disalurkan terlalu besar maka akan mengurangi likuiditas bank.